

ABSTRAK

Tukak lambung merupakan gangguan saluran cerna yang disebabkan oleh stres, infeksi, alkohol, dan penggunaan obat antiinflamasi nonsteroid (OAINS). Kerusakan mukosa lambung akibat faktor tersebut mendorong pencarian terapi alternatif berbahan alami. Salah satu tanaman yang berpotensi adalah *Castanopsis costata* (Cep-cepan), yang mengandung flavonoid, tanin, dan saponin sebagai senyawa bioaktif dengan efek gastroprotektif. Penelitian ini bertujuan mengevaluasi aktivitas gastroprotektif fraksi etil asetat daun Cep-cepan pada tikus Wistar jantan yang diinduksi tukak lambung menggunakan etanol 80%. Penelitian dilakukan selama 15 hari pada 24 ekor tikus jantan yang dibagi dalam enam kelompok: kontrol normal, kontrol negatif (etanol 80%), kontrol positif (omeprazol 20 mg/kg BB), serta tiga kelompok perlakuan fraksi etil asetat dengan dosis 25, 50, dan 100 mg/kg BB. Parameter yang diamati meliputi skor tukak lambung, pH, dan volume cairan lambung. Hasil menunjukkan bahwa fraksi etil asetat daun Cep-cepan memiliki aktivitas gastroprotektif signifikan, ditandai dengan penurunan skor tukak, peningkatan pH lambung, dan penurunan volume cairan lambung. Dosis 100 mg/kg BB menunjukkan efek paling optimal, mendekati omeprazol. Fraksi etil asetat *Castanopsis costata* berpotensi sebagai agen gastroprotektif alami.

Kata Kunci: Aktivitas Gastroprotektif, Tukak Lambung, *Castanopsis costata*



KARAWANG

ABSTRACT

Peptic ulcers are gastrointestinal disorders commonly caused by stress, infections, alcohol consumption, and the use of non-steroidal anti-inflammatory drugs (NSAIDs). Mucosal damage from these aggressive factors has prompted the search for alternative natural therapies. Castanopsis costata (Cep-cepan) is a plant containing bioactive compounds such as flavonoids, tannins, and saponins, which have potential gastroprotective effects. This study aimed to evaluate the gastroprotective activity of the ethyl acetate fraction of Cep-cepan leaves in male Wistar rats induced with 80% ethanol. The experimental study lasted 15 days and involved 24 male rats divided into six groups: normal control, negative control (80% ethanol), positive control (omeprazole 20 mg/kg BW), and three treatment groups receiving the ethyl acetate fraction at doses of 25, 50, and 100 mg/kg BW. Observed parameters included ulcer score, gastric pH, and gastric fluid volume. Results showed that the ethyl acetate fraction exhibited significant gastroprotective activity, as indicated by decreased ulcer scores, increased gastric pH, and reduced gastric fluid volume. The 100 mg/kg BW dose showed the most optimal effect, comparable to omeprazole. The ethyl acetate fraction of Castanopsis costata leaves has promising potential as a natural gastroprotective agent.

Keywords: *Gastroprotective Activity, Gastric Ulcer, Castanopsis costata*



KARAWANG